
Pengembangan Materi Ajar Teks Berita Berbantuan Aplikasi *Capcut* Kelas VII SMP Swasta Al Musabbihin

Ayu Aldina Afriyanti
Universitas Negeri Medan

Korespondensi Penulis : ayualdinaaa@gmail.com

ABSTRACT. *This research aims to, (1) describe the process of developing news text teaching materials based on the Capcut application, (2) describe the form of developing news text teaching materials based on the Capcut application, and (3) describe the feasibility of news text teaching materials based on the Capcut application. Developing news text teaching materials based on the Capcut application using ADDIE, with 5 stages, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. The news text teaching material product assisted by the Capcut application was validated by including material expert lecturers and expert lecturers. The sample for this research was 27 students in class VII B of Al-Musabbihin Private Middle School using the Purposive Sample technique. Data collection techniques using interviews and questionnaires. The research instrument was a validation questionnaire sheet for material experts and media experts using Likert scale calculations. Data analysis uses qualitative descriptive analysis. Research shows that products from news text teaching materials based on the Capcut application received research results with the criteria "Very Good" with an average of 90.5%, with results from material experts at 90% with the criteria "Very Good" and results from design experts at 91 % with "Very Good" criteria so that teaching materials are suitable for use in the learning process. The product trial results received an assessment from teachers of 95% with the criteria "Very Good" and a student assessment of 92% with the criteria "Very Good".*

KEYWORDS : *Teaching Materials, News Texts, Capcut Applications*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mendeskripsikan proses pengembangan materi ajar teks berita berbasis aplikasi *Capcut*, (2) mendeskripsikan bentuk pengembangan materi ajar teks berita berbasis aplikasi *Capcut*, dan (3) mendeskripsikan kelayakan materi ajar teks berita berbasis aplikasi *Capcut*. Pengembangan materi ajar teks berita berbasis aplikasi *Capcut* menggunakan ADDIE, dengan 5 tahapan yaitu tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Produk materi ajar teks berita berbantuan aplikasi *Capcut* di validasi menyertakan dosen ahli materi dan dosen ahli. Sampel penelitian ini adalah 27 siswa kelas VII B SMP Swasta Al-Musabbihin menggunakan teknik *Purposive Sample*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan kuesioner. Instrumen penelitian berupa lembar angket validasi ahli materi dan ahli media menggunakan perhitungan skala Likert. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian menunjukkan produk dari materi ajar teks berita berbasis aplikasi *Capcut* mendapatkan hasil penelitian dengan kriteria "Sangat Baik" dengan rata-rata 90,5%, dengan hasil dari ahli materi sebesar 90% dengan kriteria "Sangat Baik" serta hasil dari ahli desain sebesar 91% dengan kriteria "Sangat Baik" sehingga materi ajar layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil uji coba produk mendapatkan penilaian dari guru sebesar 95% dengan kriteria "Sangat Baik" dan penilaian siswa sebesar 92% dengan kriteria "Sangat Baik".

KATA KUNCI : Materi ajar, Teks Berita, Aplikasi *Capcut*

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan ialah bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung secara berkesinambungan. Menurut Hamalik (2015:1) Pendidikan adalah suatu keindahan proses belajar mengajar dengan pendekatan manusia, dan bukan sekedar memindahkan otak dari kepala atau mengalihkan mesin ke tangan, dan sebaliknya.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain mengembangkan sistem pendidikan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di Indonesia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan, termasuk inovasi kurikulum. Kurikulum yang diterapkan pemerintah saat ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan program kurikuler yang beragam, muatannya akan lebih optimal sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk memperdalam konsep dan memperkuat keterampilan.

Peran guru dalam Kurikulum Merdeka bukan hanya sebatas memberikan informasi kepada siswa, tetapi lebih pada membimbing dan membantu mereka menjadi individu yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih fleksibel dalam merancang pembelajaran, Kurikulum Merdeka mendorong pendekatan pendidikan yang lebih holistik dan inklusif, sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa.

Pada kurikulum merdeka untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat beberapa teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia seperti teks deskripsi, teks prosedur, teks narasi, teks laporan hasil observasi, teks puisi, dan salah satunya adalah teks berita. Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang bermassa, yang dapat menarik perhatian pembaca, karena sesuatu yang luar biasa, penting, mencakup sisi human interest seperti humor, emosi, dan ketegangan yang menarik minat masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan beberapa siswa SMP Swasta Al Musabbihin yang telah menerapkan kurikulum merdeka, materi ajar yang terdapat dalam buku digunakan oleh guru bahasa Indonesia dan siswa belum memenuhi capaian pembelajaran materi teks berita. Bahan ajar yang digunakan juga masih monoton karena masih mengandalkan bahan ajar berbentuk buku dan ketika melakukan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran kurang menarik. Serta pemanfaatan *smartphone* sebagai materi ajar digital dalam pembelajaran di Kelas VII belum terlaksana.

Berdasarkan paparan dan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan memanfaatkan bahan ajar berupa video, dimana bahan ajar berupa video dikembangkan dengan memanfaatkan aplikasi *Capcut*. Materi ajar yang dikembangkan ini diharapkan akan mampu mengatasi kekurangan-kekurangan pada materi ajar sebelumnya dan tentunya dapat menunjang pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus dalam materi teks berita. Maka, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Materi Ajar Teks Berita Berbantuan Aplikasi *Capcut* Pada Kelas VII SMP Swasta Al Musabbihin”.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Materi Ajar

Materi ajar adalah segala jenis pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus mampu dikuasai oleh siswa dalam memenuhi kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran (Churri dan Agung, 2013). Materi ajar juga disebut sebagai materi pendidikan yang merupakan isi atau kandungan yang terdapat dalam pendidikan dan kurikulum yang digunakan (Sabarudin, 2018). Artinya, materi pembelajaran merupakan suatu bahan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pendidikan dan harus disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan.

Pengertian Teks Berita

Cahaya. S (dalam Yunus, 2016: 3) mengatakan bahwa segala sesuatu yang terjadi di sekeliling kita adalah sebuah peristiwa, baik itu peristiwa kebakaran, banjir, longsor, kejahatan, itu semua adalah peristiwa yang akan menjadi bahan untuk menyusun sebuah berita. Secara bahasa berita berasal dari bahasa sanskerta, “vrit” yang berarti ada atau terjadi. Kemudian dikembangkan dalam bahasa Inggris menjadi, “write” yang berarti menulis. Sebagian orang menyebutnya, “vritta” yang berarti kejadian atau yang terjadi, dan orang Indonesia menyebutnya berita.

Djuraid (dalam Yunus, 2016: 3), berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa.

Pengertian Aplikasi Capcut

Aplikasi CapCut adalah salah satu aplikasi android yang dapat digunakan sebagai aplikasi pembuat media pembelajaran selain Kine Master dan Inshot yang sudah sering digunakan (Pratama dan Amrullah, 2021). Aplikasi Capcut adalah aplikasi pembuat video all-in-one (banyak fitur dalam satu aplikasi) gratis yang membantu orang dalam membuat video yang luar biasa (Norzaimi, dkk., 2021).

Aplikasi ini banyak menawarkan fitur-fitur menarik untuk membuat video panjang maupun pendek, mulai dari pemotongan video, penyisipan teks, foto, dan animasi, penyisipan video ke dalam video (overlay), penambahan musik, stiker, serta fitur-fitur lainnya.

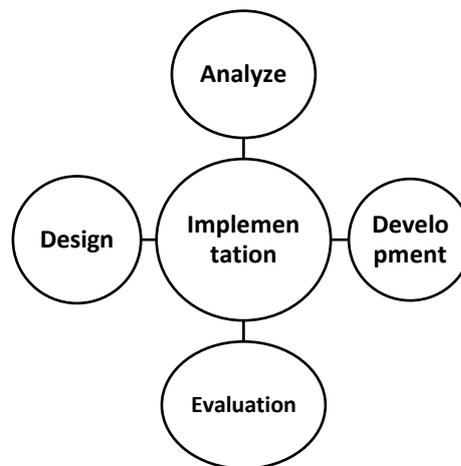
Pengertian *Research & Development* (R&D)

Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses pengembangan perangkat yang dilakukakan melalui serangkaian riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melalui berbagai tahapan. Research and development adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Al-Musabbihin yang beralamat di Jl. Taman Setiabudi Indah No.99, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Medan, Sumatera Utara.. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pembelajaran 2023/2024. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII Swasta Al-Musabbihin Tahun Ajaran 2023-2024.

Metode pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan / Research an Development (R&D) menggunakan model pengembangan ADDIE. Terdapat 5 tahapan pada model pengembangan meliputi (1) Analisis, (2) Desain, (3) Pengembangan, (4) Implementasi, dan (5) Evaluasi.



Gambar 1. ADDIE

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Instrumen terdiri atas instrumen analisis kebutuhan siswa, instrumen penilaian siswa, instrumen penilaian guru & instrumen validasi ahli (ahli materi & desain).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahapan awal dalam penelitian ini. Pada tahap analisis peneliti meneliti beberapa aspek yang dijadikan dasar ataupun latar belakang dari penelitian ini. Adapun aspek-aspek yang dianalisis pada tahapan ini yaitu analisis kebutuhan guru, analisis kebutuhan peserta didik, analisis perangkat pembelajaran, dan analisis materi dan kurikulum.

Tabel Hasil Perhitungan Angket

No	Pertanyaan	Frekuensi		
		Jawaban		Frekuensi
1.	Apakah Indonesia mencari bahan lain selain buku dari sekolah untuk membantu Indonesia dalam memahami suatu materi	Ya	25	92,5 %
		Tidak	2	7,5 %
2.	Apakah Indonesia mengalami kesulitan mempelajari materi teks berita? (misalnya karena terlalu luas, teknik penjelasan, dan lain-lain)	Ya	23	95
		Tidak	4	15 %
3.	Apakah waktu yang digunakan guru untuk memaparkan materi teks berita sudah tercukupi hanya dengan buku ajar?	Ya	7	74 %
		Tidak	20	26 %
4.	Apakah Indonesia termotivasi untuk belajar materi teks berita hanya menggunakan buku ajar?	Ya	2	7,5 %
		Tidak	25	92,5 %
5.	Apakah Indonesia antusias saat mengikuti pembelajaran pada materi teks berita?	Ya	22	81 %
		Tidak	5	19 %
6.	Apakah Bapak/ Ibu guru Indonesia menggunakan materi ajar khusus untuk membelajarkan konsep tersebut (misalnya modul, video, alat peraga dan lain-lain)	Ya	7	26 %
		Tidak	20	74 %
7.	Apakah ketersediaan <i>handphone</i> yang dimiliki siswa sudah dimanfaatkan oleh guru untuk membantu siswa dalam memahami materi teks berita?	Ya	5	19 %
		Tidak	22	81 %
8.	Apakah Indonesia membutuhkan materi ajar alternatif yang dapat digunakan untuk mempelajari materi teks berita dengan lebih mudah dan menarik?	Ya	22	81 %
		Tidak	5	19 %
9.	Apakah Indonesia setuju apabila dikembangkan materi ajar berbasis media pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Capcut</i> untuk menunjang kegiatan pembelajaran?	Ya	25	92,5 %
		Tidak	2	7,5 %
10.	Apakah Indonesia menyukai pembelajaran dengan aplikasi?	Ya	27	100 %
		Tidak	0	0 %
11.	Apakah anda mengenal aplikasi <i>Capcut</i> ?	Ya	27	100 %
		Tidak	0	0 %
12.	Apakah anda setuju aplikasi <i>Capcut</i> digunakan dalam menyampaikan materi teks berita?	Ya	27	100 %
		Tidak	0	0 %

Hasil analisis kebutuhan peserta didik terkait produk yang akan dibuat menunjukkan siswa sangat setuju dikembangkannya materi ajar teks berita berbasis aplikasi *Capcut*. Sehingga dapat diketahui bahwa siswa sangat membutuhkan pengembangan materi ajar yang lebih menarik. Sehingga peneliti mengembangkan materi ajar audiovisual teks berita berbasis aplikasi *Capcut*.

Tahap Design (Desain)

Pada tahap pembuatan materi ajar terlebih dahulu peneliti mengumpulkan referensi materi. Peneliti mengumpulkan sumber referensi seperti buku siswa dan guru Bahasa Indonesia kelas VII kurikulum Merdeka, jurnal yang berkaitan dengan pembuatan bahan ajar yang

menggunakan software seperti *capcut*, serta contoh bahan ajar yang sudah pernah dibuat yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan bahan ajar.

Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan dilakukan tahap produksi dan penilaian materi ajar teks berita berbantuan aplikasi *Capcut* yang dilakukan oleh validator ahli materi dan ahli desain. Pada tahap ini yaitu mengubah spesifikasi desain menjadi bentuk nyata.

a) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi oleh Ibu Ika Febriana S.Pd, M.Pd. dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan.

Tabel Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Analisis	Tahap 1
1	Kelayakan Isi	∑ Skor	41
		%	91 %
		Kriteria	Sangat Baik
2	Kelayakan Penyajian	∑ Skor	37
		%	92,5 %
		Kriteria	Sangat Baik
3	Kelayakan Bahasa	∑ Skor	38
		%	95 %
		Kriteria	Sangat Baik
4	Penilaian Konseptual	∑ Skor	9
		%	90 %
		Kriteria	Sangat Baik
Hasil Akhir			90 %
			Sangat Baik

Hasil validasi materi menunjukkan validasi tahap 1 memperoleh nilai dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan penilaian konseptual sebesar 90 % dengan kategori sangat baik.

b) Validasi Ahli Desain

Validasi ahli media dilakukan oleh Bapak Raden Burhan Surya Nata Diningrat, S.Pd, M.Ds. dosen ahli desain dari Jurusan Seni Rupa, Universitas Negeri Medan.

Tabel Validasi Ahli Desain

No	Aspek	Analisis	Tahap 1
1	Tampilan	∑ Skor	8
		%	80 %
		Kriteria	Sangat Baik
2	Teks/Tipografi	∑ Skor	14
		%	93 %
		Kriteria	Sangat Baik
3	Gambar	∑ Skor	9
		%	90 %
		Kriteria	Sangat Baik
4	Audio	∑ Skor	13
		%	87 %

		Kriteria	Sangat Baik
5	Video	\sum Skor	13
		%	87 %
		Kriteria	Sangat Baik
6	Kemasan	\sum Skor	15
		%	100 %
		Kriteria	Sangat Baik
7	Pemrograman	\sum Skor	28
		%	93 %
		Kriteria	Baik
8	Kemanfaatan	\sum Skor	14
		%	93 %
		Kriteria	Sangat Baik
Hasil Akhir			91 %
			Sangat Baik

Hasil validasi desain memperoleh nilai dari aspek tampilan, teks atau tipografi, gambar, audio, video, kemasan, pemrograman, dan kemanfaatan sebesar 91% dengan kategori “sangat baik”.

Tahap *Implementation* (Pengembangan)

Tahap implementasi adalah tahap penerapan materi ajar teks berita berbantuan aplikasi *Capcut*. Setelah divalidasi oleh ahli materi dan ahli desain untuk memperoleh kelayakan produk peneliti melakukan uji coba produk materi ajar teks berita berbantuan aplikasi *Capcut* di SMP Swasta Al-Musabbihin.

Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir model ADDIE. Pada tahap ini, peneliti meminta masukan terkait materi ajar yang dikembangkan. Evaluasi dilakukan untuk memberi umpan balik terhadap masukan dari pengguna produk. Tujuan akhir dari kegiatan evaluasi yakni mengukur ketercapaian tujuan penelitian dan pengembangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Proses pengembangan materi ajar teks berita berbasis aplikasi *Capcut* melalui tahap analisis, desain, pengembangan, implemementasi dan evaluasi produk menggunakan model ADDIE berdasarkan 5 tahapan. Dari tahapan tersebut mendapatkan produk materi ajar teks berita berbentuk bahan ajar digital berupa video pembelajaran. Kelayakan materi ajar teks berita berbantuan aplikasi *Capcut* berdasarkan validasi ahli materi dan ahli desain memperoleh skor persentase 90,5% termasuk kriteria “sangat baik”. Hasil ujicoba produk mendapatkan skor dari guru sebesar 95% dengan kriteria “Sangat Baik” dan tanggapan siswa sebesar 92% dengan

kriteria "Sangat Baik". Berdasarkan penilaian tersebut maka produk yang dihasilkan sudah baik dan layak dipakai dalam proses pembelajaran.

Saran

Bagi siswa, materi ajar teks berita berbantuan aplikasi *Capcut* dirancang sesuai kebutuhan siswa kelas VII dan sesuai kemajuan teknologi, diharapkan siswa dapat menggunakan materi ajar untuk mempelajari teks berita serta dapat menggunakan aplikasi *Capcut* sebagai media belajar. Bagi guru, materi ajar teks berita berbasis aplikasi *Capcut* dapat dipakai oleh guru bahasa Indonesia kelas VII pada materi teks berita. Bagi pengembang, penggunaan aplikasi *Capcut* dapat diterapkan pada materi pembelajaran lain untuk menghasilkan materi ajar dengan bahan ajar yang bervariasi, untuk membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Churri, M. A., & Agung, Y. A. (2013). Dasar kompetensi kejuruan teknik audio video untuk SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 803-809.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Iriani, T., & Ramadhan, M. A. (2019). *Perencanaan pembelajaran untuk kejuruan*. Jakarta: KENCANA.
- Maulana, D. (2023). Pengembangan materi ajar teks berita berbantuan aplikasi Filmorago kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Pangkalan Brandan. *Jurnal Atmosfer*, 1(2), 155-164.
- Norzaimi, H. B., et al. (2021). The development of e-content "Sci-Anime2021" for PDPR during Covid-19 era. *I-JaMCSIX*.
- Perangin-angin, J. M., & Hutagalung, T. Aplikasi Capcut video editing di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kutabuluh Kabupaten Karo. *Jurnal Gramatika*, 10(2).
- Pratama, M. P., & Amrullah, M. (2021). Learning strategies at SMA Muhammadiyah 3 Tulungan during pandemic Covid-19. *ICECRS*, 77-79.
- Sabarudin. (2018). Materi pembelajaran dalam kurikulum 2013. *Jurnal An-Nur*, 4(1), 1-18.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yunus. (2016). Meningkatkan kemampuan menulis teks berita kelas VIII C SMP Negeri 8 Kendari melalui model pembelajaran kontekstual. *Jurnal Bastra*, 1(1).